

ABSTRAK

KESESUAIAN TAMBAK UNTUK BUDIDAYA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) SALINITAS RENDAH DARI ASPEK KUALITAS AIR DAN TANAH DI DESA PURWOREJO, KECAMATAN PASIR SAKTI, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

NADILA SUTRISNO

Penyebaran wilayah budidaya udang mulai dari dekat garis pantai sampai ke pedalaman, akan dapat membagi risiko terjadinya degradasi sumberdaya, penurunan kualitas lingkungan, dan peningkatan serangan penyakit. Budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada salinitas rendah menjadi penting sebagai salah satu upaya untuk memperluas wilayah budidaya tersebut. Penelitian ditujukan untuk mengevaluasi kesesuaian tambak udang vaname dari aspek kualitas air dan tanah di Desa Purworejo, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode eksploratif melalui purposive sampling pada enam petakan tambak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian tambak untuk budidaya udang vaname salinitas rendah di Desa Purworejo, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur dari aspek kualitas air dan tanah tergolong cukup sesuai (S2), dengan hasil *scoring* rata-rata sebesar 77,24%.

Kata Kunci: budidaya udang vaname, kesesuaian tambak, aspek kualitas air dan tanah

ABSTRACT

SUITABILITY OF POND FOR CULTIVATION OF PACIFIC WHITE SHRIMP (*Litopenaus vannamei*) LOW SALINITY BASED ON WATER AND SOIL QUALITY ASPECTS IN PURWOREJO VILLAGE, PASIR SAKTI DISTRICT, EAST LAMPUNG REGENCY

By

NADILA SUTRISNO

The spread of shrimp culture areas from near coastline to the inland, will be able to share the risk of resource degradation, environmental quality declined, and increased disease attacks. Pacific white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) farming at low salinity is important as an effort to expand the cultivation area. The research was aimed to evaluate the suitability of pacific white shrimp ponds from the aspect of water and soil quality in Purworejo Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency. The research was conducted using an exploratory method through purposive sampling on six pond plots. The results showed that low salinity pacific white shrimp farming in Purworejo Village, Pasir Sakti District, East Lampung Regency was moderately suitable (S2), with an average score of 77,24%.

Keywords: pacific white shrimp cultivation, pond suitability, water and soil quality aspects